

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Sebagaimana yang telah tertera dalam Bab I bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan manajemen pembelajaran PAI di TK Alam Auliya Kendal. Untuk itu dalam Bab IV ini akan di bahas mengenai hasil penelitian sesuai dengan metode yang digunakan yaitu menggunakan metode deskriptif kualitatif.

Dalam hal ini akan di bahas mengenai tiga aspek pokok. *Pertama*, mengenai perencanaan pembelajaran PAI. *Kedua*, pelaksanaan pembelajaran PAI. *Ketiga*, evaluasi dan hasil belajar siswa di TK Alam Auliya Kendal.

A. Hasil Penelitian

1. Perencanaan pembelajaran PAI

Perencanaan pembelajaran dapat diartikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran, penggunaan pendekatan dan metode pembelajaran dan penilaian dalam suatu lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.

Sejak awal berdirinya, TK Alam Auliya telah menggunakan kurikulum Islam terpadu, dimana tidak ada dikotomi pada semua materi yang di ajarkan, tentu saja ada kurikulum yang berbasis kompetensi dan karakter unik tiap anak. Mulai tahun ajaran 2010/2011 kurikulum TK Alam Auliya lebih di per kaya dengan kurikulum sekolah alam sebagai acuan.

Perencanaan pembelajaran ini dilakukan oleh guru karena guru akan menentukan keberhasilan pembelajaran yang dipimpinya. Hal ini didasarkan dengan membuat rencana pembelajaran yang baik atau lebih terperinci akan membuat guru lebih mudah dalam hal penyampaian materi pembelajaran, pengorganisasian peserta didik di kelas maupun di luar kelas, maupun pelaksanaan evaluasi pembelajaran baik proses ataupun hasil belajar. Dengan demikian kegiatan pembelajaran akan terarah dengan rapi dan baik.

Di TK Alam Auliya Kendal berlaku semua guru wajib membuat perencanaan, baik perencanaan tahunan, perencanaan semester, satuan kegiatan mingguan dan satuan kegiatan harian dan diserahkan kepada kepala sekolah. Semua komponen perangkat pembelajaran tanpa terkecuali di tanda tangani oleh kepala sekolah dan guru yang bersangkutan. Kepala sekolah mewajibkan semua guru agar menyerahkan komponen pembelajaran sebelum tahun ajaran baru dimulai yaitu pada awal bulan agustus semua guru harus sudah melengkapi persyaratan itu.

Di TK Alam Auliya Kendal perencanaan kegiatan belajar mengajar di bagi atas perencanaan kegiatan tahunan, perencanaan semester, perencanaan kegiatan mingguan (SKM) dan perencanaan kegiatan harian (SKH).¹ Untuk lebih jelasnya mengenai program kegiatan di TK Alam Auliya akan dijelaskan sebagai berikut:

a. Perencanaan kegiatan tahunan

Perencanaan kegiatan tahunan adalah program pembelajaran yang sudah ditetapkan dan disusun kemampuan keterampilan dan pembiasaan-pembiasaan yang diharapkan dicapai oleh anak didik dalam satu tahun. Satu tahun ditentukan dan disusun jenis kegiatan, nama kegiatan, waktu kegiatan, peserta kegiatan, biaya, sumber dana, dan keterangan. Di bawah ini contoh perencanaan kegiatan tahunan TK Alam Auliya Kendal yaitu:

Jenis Kegiatan	Nama Kegiatan	Waktu	Peserta	Biaya	Sumber Dana	Keterangan
Tahunan	Infaq ke panti Asuhan	Agustus 2012	Seluruh siswa	Siswa	Uang Infaq siswa	Panti Asuhan
Tahunan	Bakti Sosial	Agustus 2012	Seluruh Siswa	Wali murid	Shodaqoh dari siswa	Masyarakat desa sekitar

Tabel 4.1 Perencanaan kegiatan tahunan TK Alam Auliya Kendal

¹ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ermawati, Kepala Sekolah TK Alam Auliya Kendal, Rabu, Tanggal 19 Maret 2012

Program kegiatan tahunan TK Alam Auliya Kendal dilaksanakan dengan kegiatan yang bervariasi yang meliputi:

1) Kunjungan keluar

Kunjungan keluar adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan mengunjungi tempat sumber belajar secara langsung untuk mendapatkan informasi atau pengetahuan yang menunjang materi belajar. Kegiatan ini bermanfaat dengan perkembangan nalar anak, memenuhi rasa ingin tahu dan perkembangan sosial anak. Kunjungan keluar TK Alam Auliya Kendal terdiri dari: kebun binatang, bandara, museum, stasiun, terminal dan lain-lain.

2) Peringatan hari besar

Peringatan hari besar adalah kegiatan peringatan hari-hari besar yang dilakukan dengan berbagai macam kegiatan seperti perlombaan, pentas seni, parade karya. Contoh peringatan hari besar yaitu hari proklamasi kemerdekaan, hari kartini dan lain-lain.

3) Baksos ceria

Baksos ceria adalah kegiatan sosial yang bertujuan menumbuhkan kepedulian sosial pada siswa yaitu dengan memberi bantuan kepada masyarakat sekitar sekolah yang membutuhkan bantuan, seperti sumbangan sembako untuk fakir miskin, infaq ke panti asuhan.

4) Pemeriksaan kesehatan

Kegiatan ini bertujuan untuk menumbuhkan kesadaran hidup yang sehat serta mengakrabkan anak pada profesi paramedis terdiri dari pengukuran tinggi badan dan berat badan, pemeriksaan gizi, pemeriksaan gigi, psikologi.

5) Partisipasi orang tua

Partisipasi orangtua yaitu kegiatan melibatkan orangtua siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembelajaran, sebagai narasumber, guru bantu dan lain-lain. Misalnya orangtua membantu membimbing siswa dalam praktek memasak sederhana, menghadiri acara khusus sekolah, mengisi buku penghubung, memberi saran dan usul pengembangan dan peningkatan sekolah.²

² Buku panduan orang tua, *mengenal sekolah Alam Auliya lebih dekat*.

6) Pameran hasil karya

Pameran hasil karya dilakukan untuk menanamkan kepercayaan diri dengan ditampilkan karyanya di depan kelas, sehingga menumbuhkan konsep diri yang positif dan memotifasi anak untuk mengembangkan kreatifitasnya.

7) Pentas seni

Pentas seni dilakukan untuk melatih keberanian dan rasa percaya diri anak untuk tampil di muka umum serta menunjukkan kemampuan keterampilannya.³

b. Perencanaan kegiatan semester

Perencanaan kegiatan semester adalah program pembelajaran yang berisi garis-garis besar mengenai hal-hal yang hendak dilaksanakan dan dicapai dalam semester tersebut, program semester merupakan penjabaran dari program tahunan.

Contoh perencanaan kegiatan semester TK Alam Auliya Kendal yaitu :

Tema	Kompetensi dasar	Hasil belajar	Indikator	Alokasi waktu
Rekreasi	Anak mampu melakukan ibadah, terbiasa mengikuti aturan dan dapat hidup bersih dan mulai belajar membedakan benar dan salah.	Dapat berdo'a, bersyair dan menyanyikan lagu keagamaan	-Menyanyikan lagu keagamaan -Berdo'a sebelum dan sesudah melaksanakan kegiatan lebih tertib.	3 minggu

Tabel 4. 2 Perencanaan kegiatan semester.

Silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan kegiatan pembelajaran, pengelolaan kelas, dan penilaian hasil belajar. Silabus harus disusun secara sistematis dan berisikan komponen-komponen yang saling

³ Buku panduan orang tua, *mengenal sekolah Alam Auliya lebih dekat.*

berkaitan untuk memenuhi target pencapaian kompetensi dasar. Di TK Alam Auliya Kendal silabus pembelajaran dituangkan dalam bentuk perencanaan semester, perencanaan mingguan dan perencanaan harian.

c. Satuan kegiatan mingguan (SKM)

Satuan kegiatan mingguan adalah rencana kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai kemampuan-kemampuan yang telah direncanakan dalam satu minggu sesuai dengan tema dalam minggu ini dan segala sesuatu harus dipersiapkan oleh guru yang ada kaitanya dengan pelaksanaan pekerjaan minggu ini. Pada perencanaan mingguan, guru diharapkan menyusun satuan kegiatan mingguan, SKM berisi tentang kegiatan-kegiatan dalam rangka mencapai indikator yang telah direncanakan dalam minggu sesuai dengan keluasan pembahasan tema dan sub tema yang telah direncanakan pada program semester. Contoh satuan kegiatan mingguan (SKM) di TK Alam Auliya sebagai berikut:

TK A	TK B
Materi: Akhlaq	Materi: Akhlaq
Pokok Bahasan: Akhlaq Terhadap orang yang berilmu	Pokok Bahasan: Akhlaq terhadap orang yang lebih miskin
Indikator: Menyebutkan definisi akhlaq terhadap orang yang berilmu	Indikator: Menyebutkan definisi miskin setelah melalui pengamatan terlebih dahulu
Metode: Bercakap-cakap	Metode: Observasi ke daerah pemukiman orang miskin di sekitar sekolah
Referensi: Ayat Al-Qur'an dan tafsirnya	Referensi: Ayat Al-Qur'an
Peraga: Foto/gambar orang yang berilmu	Peraga: Pemukiman orang miskin
Catatan:	Catatan:

Tabel 4. 3 Satuan kegiatan mingguan (SKM)

d. Satuan kegiatan harian (SKH)

Perencanaan kegiatan harian merupakan penjabaran dari program mingguan, pada pelaksanaanya perencanaan harian bisa bersifat kelompok, individu, maupun

klasikal dalam satu hari. Pada perencanaan harian, guru harus menyusun satuan kegiatan harian. SKH terdiri dari kegiatan awal, kegiatan inti, istirahat, dan kegiatan akhir. Untuk setiap kegiatan ditulis, waktu, kegiatan, kemampuan yang hendak dicapai, sumber belajar dan penilaian perkembangan anak. Contoh satuan kegiatan harian di TK Alam Auliya sebagai berikut:

No	Waktu	Kegiatan	Indikator	Alat/ Sumber	Penilaian Perkembangan Anak
1.	07.30- 08.00	Ikrar	Siswa mampu melafadzkan janji tauhid dengan lancar beserta artinya	Halaman sekolah	Anak mampu berbaris dengan rapi

Tabel 4.4 Satuan kegiatan harian (SKH)

Untuk contoh satuan kegiatan harian (SKH) lebih jelasnya misal dalam kegiatan qiro'ati, indikatornya yaitu siswa mampu melafalkan huruf Al-Qur'an dengan mahroj yang benar dan lantang, siswa mau mengaji tanpa dipaksa, siswa mampu membaca huruf Al-Qur'an sesuai jilidnya. Alat atau sumbernya yaitu buku prestasi, kitab qiro'ati, peraga qiro'ati. Untuk penilaian perkembangan anak yaitu anak mampu membaca Al-Qur'an sesuai jilidnya dengan suara lantang.

Secara garis besar, TK Alam Auliya mempunyai tujuan pendidikan yaitu: memberikan bekal dasar bagi anak-anak untuk menjadi generasi yang mencintai Al-Qur'an, menjadikan Al-Qur'an sebagai pandangan hidupnya, memberikan bekal dasar bagi anak-anak untuk menjadi generasi yang seimbang antara aspek jasmani dan rohani, memberikan bekal dasar bagi anak-anak keilmuan yang aplikabel untuk menghadapi tantangan masa depan, menjadikan anak-anak memiliki dasar ketrampilan hidup dan tumbuh sikap kepemimpinan yang bertanggung jawab, memiliki kemampuan komunikasi bahasa nasional dengan baik dan dasar bahasa internasional (bahasa inggris dan bahasa arab).⁴

⁴ Buku profil TK Alam Auliya Kendal.

Perencanaan materi pembelajaran anak usia dini dilakukan secara bersama oleh kepala sekolah dengan guru, karena pada realitasnya pembelajaran anak usia dini berbeda dengan pendidikan dasar maka perlu adanya standarisasi disamping itu juga diperlukanya pedoman aktifitas pendidikan dalam mengembangkan potensi diri anak.

Materi pembelajaran di TK Alam Auliya Kendal berbentuk tema, setiap tema di selesaikan selama dua, empat, atau lima minggu sesuai dengan tema yang harus dilaksanakan dan setiap tahunnya tema–tema tersebut berubah sehingga tidak monoton.⁵

Mengenai program–program pembelajaran di TK Alam Auliya adalah sebagai berikut :

1) *Gardening* /berkebun

Kegiatan gardening atau berkebun merupakan sebuah kegiatan yang bersifat *continue* atau berkelanjutan. Anak akan diberi pengalaman tentang mengolah tanah, merawat hingga memanen. Kegiatan ini dapat membentuk karakter anak dari sisi kerja keras, kesabaran dan keuletan.

2) *Outdoor activity*

Merupakan kegiatan yang mengajak anak untuk mengamati benda-benda yang ada di alam, seperti pohon, daun, rumput, batu, dan lain-lain sesuai tema yang sedang dibahas. Hal ini merupakan sebuah usaha untuk mengenalkan anak pada penciptanya.

3) *Indoor activity*

Kegiatan *indoor* adalah kegiatan yang dilakukan didalam kelas. Biasanya kegiatan ini dilakukan saat memulai atau mengakhiri kegiatan. Hal yang biasa dilakukan dikelas adalah qiro'ati, sholat berjamaah, makan bersama, dan evaluasi.

⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ayu Khusna Dewi Selaku Wali Kelas A, Selasa 20 maret 2012

4) *Outbound*

Kegiatan *outbound* dilakukan sepekan sekali sesuai jadwal, kegiatan ini bermanfaat untuk menyalurkan energi anak secara terarah. Kegiatan ini dapat membentuk karakter anak menjadi berani, percaya diri, dan dapat bekerjasama.

5) *Computer*

Melalui kegiatan ini anak akan dikenalkan aplikasi-aplikasi *computer* yang tentu saja telah disesuaikan dengan kemampuan anak usia Taman Kanak- Kanak.

6) *Audiovisual*

Kegiatan ini dilakukan sepekan sekali, kegiatan ini dimaksudkan untuk membuka cakrawala pengetahuan anak melalui visual mereka.

7) *Library*

Merupakan kegiatan rutin yang dilakukan sekali dalam seminggu, setiap anak diberi kesempatan untuk memilih sendiri buku yang akan di pinjamnya. Sebelum meminjam buku, penjaga perpustakaan akan menceritakan sebuah buku, tujuannya agar anak termotifasi untuk senang membaca.

8) Menabung

Menabung dapat melatih anak untuk berhemat, juga dapat membantu orang tua dalam mempersiapkan biaya pendidikan anak pada jenjang selanjutnya.

9) Infaq

Infaq dilakukan setiap hari, tujuannya untuk melatih anak agar peduli terhadap sesama. Uang infaq yang terkumpul nantinya akan digunakan untuk kegiatan-kegiatan yang bersifat sosial, seperti : membantu pengadaan sarana dan prasarana sekolah-sekolah yang membutuhkan, membantu korban bencana alam, dan lain-lain.

10) *Fun cooking*

Fun cooking merupakan sebuah kegiatan yang dapat memenuhi rasa ingin tahu anak tentang proses pembuatan makanan dan minuman.

11) *Outing class*

Outing class merupakan sebuah kegiatan belajar di luar lokasi sekolah, kegiatan ini dilakukan dalam rangka membuka wawasan berfikir anak. Biasanya kegiatan *outing class* disesuaikan dengan tema atau kebutuhan.

12) Tabungan sampah

Tabungan sampah merupakan suatu kegiatan yang dapat mengajari anak tentang pemanfaatan sampah. Sebelumnya anak akan diminta membawa sampah yang kering (misalnya: gelas aqua, botol bekas minuman, kotak susu, sabun atau pasta gigi, dan lain-lain) yang telah dibersihkan terlebih dahulu.

13) *Market day*

Market day merupakan aktifitas pembelajaran *Enterpreneur*, dimana anak-anak diajarkan bagaimana memasarkan produk kepada teman, guru ataupun kepada pihak luar.⁶

2. Pelaksanaan pembelajaran PAI

Pendekatan pembelajaran yang di gunakan di TK Alam Auliya Kendal yaitu pembelajaran terpadu (*Integrated learning*) yang dilakukan melalui tema (pendekatan tematik), tema yang dikembangkan di TK Alam Auliya yakni hal- hal yang paling dekat dengan anak, sederhana serta menarik minat anak. Penggunaan tema dimaksudkan agar anak mampu mengenal berbagai konsep secara mudah dan jelas sehingga perlu menjadi mudah dan bermakna bagi anak.⁷

Metode yang diterapkan di TK Alam Auliya yaitu *Contextual Teaching Learning* (CTL). CTL adalah model pembelajaran yang mendorong/membantu guru mengaitkan antara materi yang diajarkan dengan situasi dunia nyata anak dan mendorong anak untuk membuat hubungan antara pengetahuan yang dimiliki dan menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Selain itu ada beberapa metode pembelajaran yang digunakan di TK Alam Auliya yaitu sosiodrama, satu cara memerankan beberapa peran dalam suatu cerita tertentu yang menuntut integrasi diantara pemeranya. Metode ini dapat mengembangkan kemampuan berekspresi sehingga anak dapat menghayati berbagai bentuk perasaan.⁸

⁶ Buku panduan orang tua, *mengenal sekolah Alam Auliya lebih dekat*.

⁷ Hasil Wawancara dengan Ibu Afuwah, Selaku Guru Kelas A, Rabu 21 maret 2012

⁸ Hasil Wawancara dengan Ibu Nurul Izzah, Selaku Wali Kelas B, Senin 26 maret 2012

Desain pembelajaran di TK Alam Auliya adalah *learning by doing* yaitu pengamatan langsung terhadap obyek yang sedang di pelajari. Tujuannya untuk memberikan pemahaman yang mendalam bagi siswa. Dengan *learning by doing* kegiatan belajar siswa dibagi dalam dua bagian yaitu kegiatan di dalam kelas, dan kegiatan diluar kelas. Belajar bukanlah beban, sehingga siswa selalu betah jika ada di sekolah, metode penyampaian pembelajaran dengan cara bermain maupun *action learning* akan mampu memberikan *out put* yang berkualitas daya ingat yang tidak hanya berjangka pendek, tetapi juga berjangka panjang. Yang di tanamkan di TK Alam Auliya bahwa pelajaran yang ada bukanlah hanya untuk mengejar nilai, namun yang terpenting adalah memahami seberapa jauh proses belajar tersebut dapat dinikmati dan diterapkan dengan baik.⁹

Belajar tanpa ancaman, belajar di alam terbuka, secara naluriah akan menimbulkan suasana *fun* tanpa tekanan dan jauh dari kebosanan. Dengan demikian akan tumbuh kesadaran pada anak-anak bahwa *learning is fun*, dan sekolah menjadi identik dengan kegembiraan sehingga inti pokok pembelajaran akan membantu guru dalam mengkondisikan siswa.

Setelah rencana pembelajaran selesai disusun maka tugas guru selanjutnya adalah melaksanakan apa yang telah direncanakan dalam kegiatan belajar mengajar dikelas. Berdasarkan observasi yang dilakukan, kegiatan pembelajaran dimulai pukul 07.30 diawali dengan, ikrar sebagai janji tauhid dan arena latihan berdisiplin (baris, memimpin) ditambah dengan permainan misalnya dengan meniru aneka gerakan binatang yang melompat, berdiri diatas satu kaki selama 10 detik, menunjukkan gerakan-gerakan misalnya:duduk, jongkok, makan dan lain-lain. Dilanjut dengan privat qiro'ati dan juz' amma, metode yang digunakan untuk belajar mengaji di sekolah adalah qiro'ati. Setiap siswa baru akan mendapatkan buku dan qiro'ati jilid satu beserta buku prestasinya. Qiro'ati diajarkan disekolah setiap hari, perkembangan kemampuan mengaji siswa akan diinformasikan melalui buku prestasi qiro'ati. Dalam buku prestasi qiro'ati terdapat kolom paraf untuk orang tua atau wali,

⁹ Buku profil TK Alam Auliya Kendal.

diharapkan setiap hari orang tua dapat selalu memantau perkembangan bacaan siswa.¹⁰

Kemudian kegiatan Inti, pada tahap ini merupakan tahap inti dari serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yang termuat dalam satuan kegiatan harian, dalam pelaksanaan pembelajaran, guru menggunakan metode praktek langsung. Untuk jadwal kegiatan harian murid TK Alam Auliya Kendal adalah sebagai berikut:

Waktu	Kegiatan
07.30-08.00	Ikrar, sebagai janji tauhid dan arena latihan berdisiplin (baris, memimpin dan lain lain)
08.00-09.00	Privat qiro'ati dan Juz 'Amma
09.00-09.30	Materi regular I
09.30-10.00	Bermain bebas
10.00-10.30	Makan snack bergizi (arena bershodaqoh anak yang disediakan orang tua)
10.30-11.00	Materi regular II
11.00-12.00	Tidur siang / istirahat siang untuk memulihkan kelelahan fisik setelah beraktifitas
12.00-13.00	Wudhu, ganti baju, sholat berjama'ah
13.00-13.30	Makan siang bergizi (sayur, lauk, buah)
13.30-14.00	Persiapan pulang

Tabel 4. 5 Jadwal kegiatan harian TK Alam Auliya

Tabel di atas merupakan kegiatan harian siswa TK Alam Auliya Kendal, dimulai dari ikrar kemudian privat qiro'ati dan juz 'amma, materi regular I ini disesuaikan dengan jadwal yang ada, kemudian bermain bebas, kegiatan selanjutnya yaitu makan snack bergizi (arena bersodakoh anak yang disediakan oleh orang tua siswa) anak-anak tidak diperkenankan untuk membawa uang saku karena sudah disediakan snack dari orang tua siswa, untuk adab makan yaitu anak dibiasakan

¹⁰ Hasil Observasi, Pada Hari Senin, Tanggal 2 April 2012, di TK Alam Auliya Kendal.

untuk mencuci tangan sebelum dan sesudah makan, berdo'a sebelum dan sesudah makan, makan dengan tangan kanan, makan tidak sambil berdiri. Kemudian dilanjutkan dengan materi regular II sesuai dengan jadwal, dilanjutkan dengan tidur siang, karena kegiatan sekolah dimulai dari pukul 07.30- 14.00 diharapkan agar anak istirahat atau tidur siang untuk memulihkan fisik setelah beraktifitas.¹¹

Kegiatan selanjutnya yaitu wudhu, ganti baju dan sholat berjama'ah, adab wudhu yaitu anak dibiasakan untuk berdo'a sebelum dan sesudah wudhu dengan dipandu oleh guru kemudian setelah wudhu yaitu ganti baju, anak diharapkan ganti baju sendiri, ini untuk melatih anak agar mandiri, kemudian sholat berjama'ah, salah satu anak laki –laki akan ditunjuk menjadi imam dan dipandu oleh guru. Kegiatan selanjutnya yaitu makan siang bergizi (nasi, lauk, sayur) makan siang ini disediakan oleh sekolah setiap hari dan untuk kegiatan terakhir yaitu persiapan pulang, dalam persiapan pulang ini guru mengevaluasi semua kegiatan dari awal sampai akhir.¹²

Dalam kegiatan sehari-hari, guru mengamati semua tindakan anak dalam sehari-hari dengan lebih intens lagi mulai dari ikrar hingga persiapan pulang. Untuk materi regular pendidikan agama islam di TK Alam Auliya jadwalnya sebagai berikut:

Hari	Jam	Materi
Selasa	09.00-09.30	Shiroh
Kamis	09.00-09.30	Aqidah Uluhiyah
	10.30-11.00	Aqidah Rububiyah
Jum'at	09.00-09-30	Akhlak

Tabel 4. 6 Jadwal materi regular PAI

Materi shiroh membahas tentang cerita nabi-nabi dan sahabat terdahulu, misalnya pokok bahasan mengenai rasul berbesar jiwa (tidak balas dendam) indikatornya yaitu menyebutkan sikap rasul ketika disakiti orang lain, guru menceritakan secara detail mengenai materi tersebut. Materi aqidah uluhiyah

¹¹Hasil Observasi, Pada Hari Selasa, Tanggal 3 April 2012 di TK Alam Auliya Kendal.

¹² Hasil Observasi, Pada Haru Rabu , Tanggal 4 April 2012 di TK Alam Auliya Kendal.

membahas tentang tauhid (keesaan Allah) misalnya Allah menciptakan alam semesta, pemelihara, pengatur dan penguasa. Materi aqidah rububiyah membahas tentang alam semesta, contohnya pokok bahasan mengenai rotasi bumi, indikatornya menyebutkan nama yang digerakkan dan dilakukan oleh bumi. Materi akhlak membahas mengenai akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak terhadap lingkungan, misalnya akhlak terhadap orang yang lebih miskin, indikatornya menyebutkan definisi miskin setelah melalui pengamatan lebih dahulu, metodenya yaitu observasi kedaerah pemukiman orang miskin disekitar sekolah.¹³

Untuk tahap yang terakhir yaitu penutup atau persiapan pulang, kegiatan akhir merupakan kegiatan penenangan yang dilaksanakan secara klasikal, kegiatan ini diisi dengan prifat juz'amma, do'a harian, mendiskusikan kegiatan satu hari atau menginformasikan kegiatan esok harinya, menyanyi dan lain sebagainya.¹⁴

3. Evaluasi dan hasil belajar

Evaluasi merupakan tahap terakhir dari semua fungsi manajemen, di TK Alam Auliya evaluasi kegiatan belajar mengajar dilakukan setiap hari, yaitu dengan pengamatan atau observasi dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus. Guru di TK Alam Auliya juga melakukan evaluasi pada tahap penutup, kemudian juga melalui buku penghubung dan penilaian dalam bentuk raport yang akan dibagikan tiga kali dalam satu semester.

Buku penghubung berfungsi sebagai sarana penghubung orang tua dan guru, melalui buku penghubung, orang tua dapat menginformasikan apapun tentang anak. Misal: kondisi kesehatan anak, rencana izin karena akan bepergian selama beberapa hari, pesan untuk mengecek pembayaran SPP atau uang tabungan dan uang infak yang di titipkan pada anak. Melalui buku ini pula guru akan menginformasikan kegiatan anak di sekolah agar orang tua dapat selalu memantau kegiatan anak di

¹³ Hasil Observasi, Pada Hari Kamis, Tanggal 5 April 2012 di TK Alam Auliya Kendal

¹⁴ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ayu Khusna Dewi Selaku Wali Kelas A, Selasa, 27 maret 2012

sekolah, karena itu buku penghubung sangat diharapkan untuk dibaca setiap hari oleh orang tua siswa.

Di bawah ini contoh buku penghubung TK Alam Auliya:

AKTIVITAS DI SEKOLAH

Hari/ Tanggal	Aktivitas	Aktif	Tidak Aktif	Komentar Guru	Respon orang tua
	1. Ikrar				
	1. Qiro'ati+Juz'amma				
	2. Reguler I				
	3. Bermain Bebas				
	4. <i>Snack Time</i>				
	5. Reguler II				
	6. Tidur Siang				
	7. Wudhu+ Ganti Baju				
	8. Sholat Berjama'ah				
	9. Makan Siang				
	10. Gosok Gigi				
	11. Persiapan Pulang				

Tabel 4. 7 Buku penghubung aktifitas di sekolah

Tabel di atas merupakan contoh buku penghubung untuk aktivitas di sekolah, dalam setiap aktivitas mulai dari ikrar sampai persiapan pulang, guru menilai dan memberikan komentar pada setiap anak sehingga orang tua akan tau anaknya aktif atau tidak dalam mengikuti semua kegiatan di sekolah.

AKTIVITAS DI RUMAH

No	Aktivitas	Sering	Kadang- Kadang	Tidak Pernah	Butuh Perhatian
1.	Ucap Salam & Salim				
2.	Berdo'a setiap melakukan kegiatan				
	- Sebelum & Sesudah Makan				

	- Sebelum & Sesudah Tidur				
	- Naik Kendaraan Darat				
	- Masuk & Keluar Kamar Mandi				
	- Do'a Sesudah Wudhu				
3.	Kebiasaan Mengaji :				
	- Membaca Qiro'ati				
	- Mengulang Hafalan				
4.	Kebiasaan Ikut Sholat Berjama'ah				
5.	Kemandirian :				
	- Mandi Sendiri				
	- Pakai Baju, Sepatu Sendiri				
	- Makan Sendiri				
	- Cuci Piring Sendiri				
6.	Membuang Sampah Pada Tempatnya				
7.	Merapikan Kembali Barang Yang Sudah di Pakai				

Tabel 4.8 Buku penghubung aktivitas di rumah

Buku penghubung untuk aktivitas di rumah di isi oleh orang tua, sehingga guru mengetahui kebiasaan perilaku anak di rumah, mulai dari mengucap salam dan salim, berdo'a setiap melakukan kegiatan misalnya sebelum dan sesudah makan, sebelum dan sesudah tidur dan lain-lain, sampai merapikan kembali barang yang sudah dipakai. Apakah anak sering, kadang-kadang bahkan tidak pernah melakukan kegiatan tersebut sama sekali, sehingga guru akan mengetahui sifat dari masing-masing anak.

Buku penghubung bertujuan untuk memudahkan pengawasan dan komunikasi antara pihak sekolah dengan orang tua siswa, oleh karena itu hendaknya pihak sekolah dan orang tua bersama-sama secara aktif berhubungan melalui buku penghubung setiap hari. Setiap menjelang pulang sekolah, pihak sekolah lewat buku

penghubung memberikan informasi tentang kegiatan selama disekolah. Orang tua siswa setiap hari bersedia secara aktif memeriksa buku penghubung dan menanda tangannya sehingga pihak sekolah dapat mengetahui bahwa orang tua siswa turut mengontrol perkembangan anak. Setiap pagi ketika masuk kelas, semua siswa harus mengumpulkan buku penghubung kepada guru, dan guru dapat memeriksa tanggapan dan informasi dari orang tua.¹⁵

Sekolah akan melaporkan hasil perkembangan belajar anak di sekolah, hal ini dimaksudkan agar orangtua dapat memantau perkembangan anak di sekolah, baik itu perkembangan motorik halus, motorik kasar, daya pikir, perkembangan mental dan lain-lain.

Untuk laporan hasil perkembangan belajar siswa di TK Alam Auliya yaitu sekolah mengeluarkan dua jenis raport yaitu raport portofolio dan raport narasi, raport dibagikan tiga kali tiap semester terdiri dari dua kali raport portofolio dan satu kali raport narasi. Hasil kerja anak di bagikan kepada orang tua dalam bentuk map folder setiap satu minggu sekali.¹⁶

B. Pembahasan

Manajemen pembelajaran adalah usaha untuk mengelola pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran, agar mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang telah digariskan dalam kurikulum. Manajemen atau pengelolaan pembelajaran merupakan salah satu keterampilan yang harus dimiliki guru. Pengelolaan pembelajaran merupakan hal yang berbeda dengan pengelolaan kelas, pengelolaan pembelajaran lebih menekankan pada kegiatan perencanaan, pelaksanaan, evaluasi dan tindak lanjut dalam suatu pembelajaran. Sedangkan pengelolaan kelas lebih berkaitan dengan upaya-upaya untuk menciptakan dan mempertahankan kondisi yang optimal bagi terjadinya proses belajar.

Pendidikan anak usia dini adalah jenjang pendidikan sebelum jenjang pendidikan dasar yang merupakan suatu upaya pembinaan yang ditujukan bagi anak

¹⁵ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ita Sulistiyani Selaku Guru, Rabu Tanggal 28 Marer 2012

¹⁶ Hasil Wawancara Dengan Ibu Ita Sulistiyani Selaku Guru, Kamis Tanggal 29 Marer 2012

sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui pemberian rangsangan pendidikan untuk membantu pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani agar anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut. Tujuan pendidikan anak usia dini secara umum adalah mengembangkan berbagai potensi anak sejak dini sebagai persiapan untuk hidup dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungannya.

Sekolah alam adalah sekolah dengan konsep pendidikan berbasis alam semesta atau lingkungan. Dasar dari konsep tersebut adalah Al- Qur'an dan hadits, bahwa hakikat penciptaan manusia adalah untuk menjadi pemimpin dimuka bumi. Dengan demikian hakikat tujuan pendidikan adalah membantu anak didik tumbuh menjadi manusia berkarakter. Menjadi manusia yang tidak saja mampu memanfaatkan apa yang tersedia di alam, tapi juga mampu mencintai dan memelihara alam lingkungannya.

Sebagai sekolah berbasis alam tentu mempunyai banyak perbedaan dengan sekolah formal pada umumnya, akan tetapi tetaplah bernilai positif sebagai upaya menumbuhkan kemandirian sejak dini, membuka kesadaran anak untuk mengembangkan kreatifitas seluas mungkin.

Pembelajaran yang efektif adalah suatu pembelajaran yang memungkinkan peserta didik untuk dapat belajar dengan mudah, menyenangkan, dan dapat tercapai tujuan pembelajaran sesuai dengan harapan, yang pada intinya proses pembelajaran pada setiap satuan pendidikan supaya diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik. Dengan demikian proses belajar peserta didik lebih menarik, menantang, menyenangkan dan hasilnya bertahan lama dan bermanfaat bagi proses belajar lebih lanjut.

Sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya bahwa kegiatan manajemen pembelajaran meliputi tiga hal yaitu perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi. Berdasarkan hasil penelitian, penulis menganalisis pelaksanaan manajemen pembelajaran di TK Alam Auliya Kendal sebagai berikut:

1. Perencanaan

Perencanaan adalah proses kegiatan rasional dan sistemik dalam menetapkan keputusan, kegiatan atau langkah-langkah yang akan dilaksanakan dikemudian hari dalam rangka usaha mencapai tujuan secara efektif dan efisien. Perencanaan pembelajaran dapat di artikan sebagai proses penyusunan materi pelajaran, penggunaan media pembelajaran dan penilaian dalam lokasi waktu yang akan dilaksanakan pada masa tertentu untuk mencapai tujuan yang telah di tentukan.¹⁷

Perencanaan merupakan fungsi dasar dalam kegiatan manajemen yang mempunyai pengaruh besar terhadap fungsi-fungsi manajemen lainnya. Semakin matang dan terperinci sebuah perencanaan, maka akan semakin mudah dalam melakukan kegiatan manajemen. Tanpa adanya perencanaan yang matang, kita tidak dapat mengharapkan kegiatan yang akan kita laksanakan berjalan lancar dan mencapai tujuan, karena pada dasarnya perencanaan dalam manajemen adalah menentukan tujuan yang ingin dicapai untuk menentukan prosedur terbaik untuk mencapainya.

Perencanaan itu dapat bermanfaat bagi guru sebagai kontrol terhadap diri sendiri agar dapat memperbaiki cara pengajarannya dan semuanya itu sudah ada didalam silabus dan RPP. Dalam perencanaan pembelajaran, silabus dan RPP menjadi salah satu hal yang sangat pokok dalam persiapan pembelajaran, keduanya menjadi salah satu tolak ukur kualitas dan kapabilitas seorang tenaga pendidik dalam menjalankan profesinya, dalam hal ini guru PAI. Dalam perencanaan pembelajaran pertama ditetapkan kompetensi-kompetensi yang akan diwujudkan dalam kegiatan pembelajaran.

Berdasarkan teori yang peneliti sajikan dalam BAB II terdapat persamaan, dalam praktek pelaksanaan manajemen pembelajaran di TK Alam Auliya Kendal, hal yang tampak jelas peneliti lihat adalah para guru di TK Alam Auliya Kendal sudah merencanakan program tahunan, program semester, satuan kegiatan mingguan (SKM), satuan kegiatan harian (SKH), sehingga dalam proses pembelajarannya

¹⁷ Mulyono, *Manajemen Administrasi dan Organisasi Pendidikan*, hlm. 25.

sudah maksimal, karena pengajaran sudah ada persiapan maka yang terjadi pembelajaran tidak monoton.

Berdasarkan observasi serta analisa penulis terhadap perencanaan kegiatan tahunan, perencanaan semester, satuan kegiatan mingguan (SKM), satuan kegiatan harian (SKH), guru PAI di TK Alam Auliya Kendal memiliki kemampuan yang baik dalam merumuskan rencana kegiatan pembelajaran. Menilai rencana kegiatan pembelajaran dan silabus bukan hanya dengan formatnya saja, tetapi dilihat ketika guru mempraktekkan perencanaan tersebut dalam proses pembelajaran, kemudian dilihat hasilnya melalui nilai peserta didik yang dapat menggambarkan tercapainya tujuan dan penguasaan kompetensi oleh peserta didik.

Dalam proses kegiatan belajar mengajar di TK Alam Auliya Kendal bersifat islami, baik di dalam kelas maupun di luar kelas. Guru akan mengarahkan siswa untuk selalu bersikap sesuai dengan ajaran islam sehingga apa yang menjadi tujuan di TK Alam Auliya Kendal dapat terwujud.

Kegiatan perencanaan pembelajaran di TK Alam Auliya Kendal dilaksanakan oleh pihak-pihak yang bersangkutan yakni dari lembaga atau yayasan dengan kepala sekolah karena TK adalah satu yayasan dengan *Play group* dan SD, semua kegiatan yang berkaitan dengan pembelajaran direncanakan mulai dari pembuatan program tahunan, program semester, satuan kegiatan mingguan (SKM), satuan kegiatan harian (SKH).

Di sini jelas bahwa tujuan pendidikan di TK Alam Auliya Kendal telah tersusun rapi dalam rangka mewujudkan tujuan tersebut maka materi pelajaran dan kegiatan belajar mengajar harus direncanakan secara matang. Dari hasil pengamatan dapat disimpulkan bahwa penyusunan perencanaan pembelajaran baik berupa perencanaan tahunan, perencanaan semester, satuan kegiatan mingguan (SKM), satuan kegiatan harian (SKH) telah dilaksanakan dengan baik.

2. Pelaksanaan

Pelaksanaan pembelajaran merupakan langkah merealisasikan konsep pembelajaran dalam bentuk perbuatan. Dalam pendidikan berdasarkan kompetensi, pelaksanaan pembelajaran merupakan suatu rangkaian pembelajaran yang dilakukan

secara berkesinambungan, yang meliputi tahap persiapan, penyajian, aplikasi dan penilaian.¹⁸

Dalam proses pembelajaran, pemilihan strategi dan penggunaan metode adalah hal yang sangat penting dan sangat menentukan, sebab proses pembelajaran tidak akan berjalan sesuai dengan yang diharapkan, tanpa di dukung oleh penggunaan metode yang baik, metode yang baik adalah metode yang disesuaikan dengan situasi dan kondisi sarana prasarana, kurikulum, dan lain-lain.

Sebagai pendidik, guru harus senantiasa di tuntut untuk mampu menciptakan iklim belajar mengajar yang kondusif serta dapat memotifasi siswa dalam pencapaian prestasi belajar secara optimal. Pendidik (guru) harus dapat menggunakan strategi tertentu dalam pemakaian metodenya sehingga guru dapat mengajar dengan tepat efektif dan efisien untuk membantu meningkatkan kegiatan belajar mengajar serta memotivasi siswa untuk belajar dengan baik.¹⁹

Penggunaan alat pengajaran pada materi pendidikan agama islam di sini hanyalah sebagai faktor pendukung dalam keberhasilan pengajaran, karena dengan menggunakan media yang mudah dimengerti oleh anak usia dini artinya dapat membantu keberhasilan proses belajar mengajar tersebut. Begitu pula dengan sumber pembelajaran dirasa sudah sesuai dengan materi dan keadaan anak usia dini.

Di dalam proses pembelajaran di TK Alam Auliya terdiri dari kegiatan awal/ pendahuluan merupakan kegiatan untuk pemanasan dan dilaksanakan secara klasikal. Kegiatan itu antara lain yaitu ikrar sebagai janji tauhid dan arena latihan berdisiplin ditambah dengan permainan misalnya dengan meniru aneka gerakan binatang yang melompat, kemudian dilanjut dengan privat qiro'ati dan juz' amma, kemudian kegiatan inti, tahap ini merupakan tahap inti dari serangkaian aktivitas pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan peserta didik dalam mencapai suatu tujuan yang termuat dalam satuan kegiatan harian (SKH). Untuk tahap terahir yaitu penutup atau

¹⁸ Mulyasa, *Menjadi Guru Profesional (Menciptakan Pembelajaran Kreatif dan Menyenangkan)*, (Bandung: Remaja Roesdakarya 2009) hlm.98-99.

¹⁹ Ismail SM. *Strategi Pembelajaran Agama Islam PAIKEM*, (Semarang: Rasail Media Group & LSIS , 2008), hlm.25.

persiapan pulang, tahap ini diisi dengan kegiatan prifat juz'amma, do'a harian dan guru mengevaluasi materi yang telah disampaikan.

Pelaksanaan pembelajaran PAI di TK Alam Auliya untuk materi regular yaitu dilaksanakan pada hari selasa dengan materi shiroh (cerita nabi dan sahabat), kamis dengan materi akidah uluhiyah (tauhid/keesaan Allah) dan akidah rububiyah (alam semesta), dan jum'at dengan materi akhlak (akhlak kepada Allah, akhlak kepada manusia dan akhlak kepada lingkungan). Untuk kegiatan sehari-hari siswa diharapkan untuk mandiri dan berperilaku sesuai dengan ajaran islam.

Dengan manajemen pembelajaran sebagaimana dijelaskan pada bab sebelumnya, guru di TK Alam Auliya mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, siswa sebagai subyek yang selalu ikut berperan aktif dalam pembelajaran menjadikan guru lebih mudah dalam mengkondisikan siswa.

Di TK Alam Auliya meskipun pembelajaran dilakukan dimana saja baik di dalam ataupun diluar kelas, seorang guru tetap memiliki keterampilan untuk mengelola pembelajaran dengan baik. Pembelajaran yang dilakukan dengan berbasis lingkungan akan memiliki logika berpikir yang baik, karena mampu mencermati alam lingkunganya sebagai media belajar, apalagi dengan metode *action learning* dan diskusi. Anak-anak tidak hanya belajar dikelas, tetapi mereka belajar dari mana saja dan dari siapa saja. Mereka tidak hanya belajar dari buku, tetapi juga belajar dari alam sekelilingnya.

Lingkungan belajar di luar kelas yang ada di TK Alam Auliya tidak hanya berperan sebagai tempat bermain, melainkan juga sebagai tempat siswa mengekspresikan keinginanya, karena pembelajaran di luar kelas akan merangsang keingintahuan siswa. Di luar kelas siswa lebih berperan dalam mengintegrasikan sensorik dan berbagai potensi yang dimiliki anak, termasuk perkembangan fisik, keterampilan sosial, dan pengetahuan budaya, serta perkembangan emosional dan intelektual.

Dengan demikian TK Alam Auliya adalah sebuah model pendidikan holistik yang memanfaatkan alam semesta sebagai media belajar diantaranya:

- a. Dalam membentuk ahlaqul karimah, digunakan metode keteladanan, guru harus mencontohkan akhlaq secara nyata kepada siswa, dengan penanaman nilai-nilai agama sejak dini.
- b. Dalam membentuk logika ilmiah, digunakan metode *spiderweb*, alam dan bisnis sebagai media belajar, guru memfasilitasi siswa berinteraksi dengan alam, dengan rangkaian tema pembelajaran sedemikian rupa sehingga anak mendapat pemahaman yang holistik tentang alam semesta.
- c. Dalam membentuk jiwa kepemimpinan, digunakan metode *outbound* sebagai media belajar, guru melakukan aktivitas *outbound* secara praktis bersama siswa.
- d. Dalam membentuk jiwa wirausaha, digunakan metode *market day*.

Dalam pelaksanaan pembelajaran PAI, guru di TK Alam Auliya telah melakukan manajemen pembelajaran, mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi, sehingga pembelajaran bisa berjalan dengan efektif.

Pembentukan karakter dengan menanamkan nilai-nilai agama islam sejak dini menjadikan siswa memiliki akhlak yang baik. Pendidikan yang membebaskan yang diterapkan di TK Alam Auliya menjadikan siswa lebih kritis dan tanggap dalam menghadapi permasalahan.

Adapun indikator keberhasilan dalam pengelolaan pembelajaran yang dilakukan oleh guru di TK Alam Auliya adalah :

- a. Terciptanya kondisi belajar mengajar yang kondusif (tertib, lancar, berdisiplin dan bergairah)
- b. Terjadinya hubungan interpersonal yang baik antara guru dengan siswa dan siswa dengan siswa dalam pembelajaran.

3. Evaluasi dan hasil belajar

Evaluasi merupakan proses yang menentukan kondisi, dimana suatu tujuan telah dapat dicapai. Evaluasi harus dilakukan secara sistematis dan *continue*, agar dapat menggambarkan kemampuan para siswa yang di evaluasi. Evaluasi sebaiknya dilakukan setiap hari dengan skedul yang sistematis dan terencana. Kegiatan ini merupakan kegiatan penilaian yang bertujuan untuk mendapatkan berbagai informasi secara jelas, berkesinambungan dan menyeluruh tentang proses dan hasil pertumbuhan dan perkembangan peserta didik.

Evaluasi meliputi semua aspek batas belajar, menurut Schwartz dan kawan-kawannya, penilaian adalah suatu pengalaman, yang dimaksud pengalaman adalah pengalaman yang diperoleh berkat proses pendidikan. Pengalaman tersebut tampak pada perubahan tingkahlaku atau pola kepribadian siswa, jadi pengalaman yang diperoleh siswa adalah pengalaman hasil belajar siswa disekolah. Dalam hal ini, penilaian adalah suatu upaya untuk memeriksa sejauh mana siswa telah mengalami kemajuan belajar atau telah mencapai tujuan belajar dan pembelajaran.²⁰

Proses evaluasi secara garis besar ada dua pembagian yakni evaluasi terhadap hasil belajar dan evaluasi terhadap perkembangan anak. Evaluasi hasil belajar dilaksanakan berkaitan dengan hasil belajar yang telah dicapai oleh anak didik dari adanya kegiatan pembelajaran sedangkan evaluasi terhadap perkembangan berkaitan dengan perilaku dan kepribadian anak setelah mengikuti kegiatan pembelajaran.

Pada dasarnya proses pembelajaran di TK Alam Auliya yang dilakukan oleh guru harus bervariasi dalam memberikan proses layanan pendidikan, disini para guru harus membuat variasi model pembelajaran, karena proses pembelajaran dikatakan berhasil manakala anak-anak belajar sebagai akibat usaha. Dalam konteks proses belajar mengajar usaha ini bertujuan untuk mengatasi kebosanan siswa, sehingga dalam proses belajarnya siswa senantiasa menunjukkan ketekunan, keantusiasan, serta berperan aktif dalam proses belajar mengajar.

Tahap ini merupakan kegiatan atau perbuatan setelah pertemuan tatap muka dengan anak didik. Beberapa perbuatan guru yang tampak sesudah mengajar antara lain menilai pekerjaan anak didik. Untuk mengukur berhasil tidaknya pembelajaran adalah evaluasi. Evaluasi ini dilakukan oleh seorang guru yaitu dengan melakukan pengawasan terhadap murid dengan cara mengadakan penilaian terhadap perkembangan anak. Kegiatan ini dilakukan setiap hari yaitu dengan pengamatan (observasi) dengan tujuan untuk mengetahui perkembangan dan sikap anak yang dilakukan dengan mengamati tingkah laku anak dalam kehidupan sehari-hari secara terus menerus, penilaian setiap minggu, setiap bulan/setiap semester, guru melakukan penilaian kepada siswa, baru kemudian hasil tersebut di rekap dan di

²⁰ Oemar Hamalik, *Kurikulum dan Pembelajaran*, (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2008), .hlm.157

serahkan kepada kepala sekolah untuk di nilai dan apabila ada kesalahan agar segera di perbaiki.

Untuk penilaian di TK Alam Auliya berprinsip bahwa tingkat kecerdasan bukan satu satunya faktor untuk menentukan prestasi, belajar tidak untuk mengejar nilai, tapi untuk bisa memanfaatkan ilmunya dalam kehidupan sehari-hari. Dan di TK Alam Auliya keseragaman bukan pada apa yang di kenakan, tapi pada akhlaknya.

Untuk penilaian perkembangan anak didik di TK Alam Auliya mengadakan evaluasi kegiatan belajar mengajar setiap hari menjelang persiapan pulang. Wali kelas harus melaporkan perkembangan anak kepada wali murid yaitu melalui buku penghubung. Buku penghubung berfungsi sebagai sarana penghubung orang tua dan guru, melalui buku penghubung, orang tua dapat menginformasikan apapun tentang anak. Evaluasi perkembangan anak didik melalui buku penghubung ini dilakukan setiap hari.

Di TK Alam Auliya raport di bagikan kepada orang tua siswa tiga kali dalam tiap semester. Dalam raport semua aspek perkembangan akan di sajikan apa adanya sesuai dengan perkembangan anak. Raport juga berdasarkan hasil yang di lakukan pada tiap semester.

Dengan manajemen pembelajaran yang telah di paparkan diatas, guru di TK Alam Auliya mampu melaksanakan pembelajaran dengan baik, siswa sebagai subyek yang selalu ikut berperan aktif dalam pembelajaran menjadikan guru lebih mudah dalam pelaksanaan pembelajaran, baik dilakukan didalam kelas maupun di luar kelas.

Guru di TK Alam Auliya selalu berusaha meningkatkan kemampuannya dalam mengelola pembelajaran, dengan kerjasama antar semua warga sekolah dan orang tua siswa diharapkan guru mampu meningkatkan manajemen pembelajaran agar apa yang telah direncanakan dapat tercapai. Dengan pembelajaran yang efektif akan menjadikan siswa memiliki daya saing sebagai upaya mencapai visi, misi dan tujuan sekolah.

